

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan secara keseluruhan, maka didapatkan sebuah kesimpulan yang sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan *Risk Priority Number* (RPN) menunjukkan bahwa terdapat 3 (tiga) komponen kritis pada mesin *Pope Reel* yang diperoleh berdasarkan metode FMEA. Komponen kritis tersebut yaitu komponen *Primary Arm* dengan nilai RPN 128, komponen *Secondary Arm* dengan nilai RPN 128, dan komponen *Loading Cylinder* dengan nilai RPN 128.
2. Perancangan jadwal perawatan dengan metode RCM II didapatkan berdasarkan nilai interval perawatan pada 3 (tiga) komponen kritis yang berupa *output* dari metode FMEA diantaranya yaitu komponen *Primary Arm* selama 35 jam dengan *Availability* 0,936425, pada komponen *Secondary Arm* selama 493 jam dengan *Availability* 0,991368, dan pada komponen *Loading Cylinder* selama 336 jam dengan *Availability* 0,989377.
3. Perhitungan *Maintenance Value Stream Mapping* (MVSM) yang terdiri dari perhitungan *Current State Mapping* dan *Future State Mapping*. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan adanya perbaikan waktu dalam aktivitas perawatan yang bertujuan untuk mengurangi pemborosan (*waste*) yang teridentifikasi pada perhitungan *Current State Map*. Pada *Current State Map* nilai *Value Added Time* < *Non Value Added Time* dan *Necessary Non Value Added Time* yaitu sebesar 95 menit < 110 menit dengan efisiensi 46%. Sedangkan pada *Future State Map* nilai *Value Added Time* > *Non Value Added Time* dan *Necessary Non Value Added Time* yaitu sebesar 100 menit > 90 menit dengan efisiensi 55%.

5.2 Saran

Setelah dilaksanakan penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan oleh penulis yang diantaranya adalah:

1. Perusahaan disarankan untuk melakukan evaluasi kembali terhadap usulan aktivitas Preventive Maintenance sebagai langkah perbaikan, mengingat hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan adanya penurunan waktu *downtime*.
2. Perusahaan dapat mempertimbangkan nilai minimum efisiensi pada perawatan mesin untuk menjadi tolak ukur efisiensi waktu pada operasi perawatan mesin guna mengurangi waktu *downtime* yang terjadi.